

**STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS BINJAI
SERBANGAN DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM
PROMOSI KESEHATAN KEPADA MASYARAKAT**

SKRIPSI

Oleh:

SOPHIE ZELVIA HANDIKA

2003110317

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **SOPHIE ZELVIA HANDIKA**
N.P.M : 2003110317
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PROMOSI KESEHATAN KEPADA MASYARAKATI**

Medan, 23/Agustus 2024

Dosen Pembimbing


Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN : 0012067106

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

NIDN : 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **SOPHIE ZELVIA HANDIKA**
N P M : 2003110317
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai


TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, Drs., M.Si**

PENGUJI II : **FAISAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.**

PENGUJI III : **Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom**

(.....)
(.....)
(.....)



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MS.P
NIDN : 0030017402




Assos. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0111117804

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **Sophie Zelvia Handika**, NPM **2003110317**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 14 Oktober 2024

Yang menyatakan,




Sophie Zelvia Handika

KATA PENGANTAR



Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Segala bentuk puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahuwa Ta’ala yang selalu senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga kami peneliti mampu dan masih diberi langkah agar dapat menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa untuk selalu panjatkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan.

Merupakan suatu kebanggan dan juga kebahagiaan bagi peneliti atas terselesaikannya penulisan tugas akhir akademik ini. Pada skripsi ini yang berjudul **“Strategi Komunikasi Puskesmas Binjai Serbangan Dalam Melaksanakan Program Promosi Kesehatan”**. Banyak sekali tantangan serta hambatan yang dihadapi selama proses penyelesaian penulisan penelitian skripsi ini sehingga dibutuhkan keseriusan juga kesabaran serta ketekunan dalam penyusunan.

Ucapan terima kasih yang dalam kepada kedua orang tua peneliti tentunya, yaitu kepada bapak **Muhammad Sujud** dan ibu **Eli Yusnani** yang telah memberikan dukungan baik dengan cinta dan dedikasi tanpa batas yang telah merawat dan membesarkan peneliti, memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moril dan materi yang tidak dapat digantikan, yang memungkinkan peneliti meraih impian pendidikan hingga di tahap ini. Mas **Harry Dewanto**

Handika yang sudah memberikan dukungan dan hiburan selama proses dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini maka saya juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Bapak Assoc.Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I. Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku dosen pembimbing yang telah sangat membantu peneliti menyelesaikan penelitian skripsi ini.

6. Kepada Bapak Faisal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama peneliti menjalani perkuliahan.
9. Staf Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu peneliti dalam hal mengurus berkas-berkas perkuliahan.
10. Teruntuk Amirah Nadhifah, Rafi Mumtaz, Rahmat Fikri Zuliansyah, Vici Aidil Faidzin, Sirajul Afzali, Dhikas Afif Favian, Rizki Pardede, Denny Prianda terima kasih telah berjalan beriringan dengan peneliti serta membantu peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Teruntuk Dedek Rara, Sasha Ade Ayura. Terima kasih untuk hiburan dan bantuan mengerjakan skripsi juga memberikan kata-kata baik selama kuliah sampai peneliti selesai dalam pengerjaan skripsi.
12. Teruntuk pemilik NRP 98030718, terima kasih selalu membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, selalu menemani peneliti dalam

keadaan apapun, selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, dan selalu memberikan dukungan serta doa untuk peneliti.

13. Terima kasih kepada Sophie Zelvia Handika, ya saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca teruma pihak alamamater tercinta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Amin Yaa Rabbal Alamin

Medan, Agustus 2024

Sophie Zelvia Handika

STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PROMOSI KESEHATAN KEPADA MASYARAKAT

SOPHIE ZELVIA HANDIKA
2003110317

ABSTRAK

Promosi kesehatan kepada masyarakat menjadi suatu hal yang penting agar dapat meningkatkan kepedulian masyarakat akan kesehatannya. Promosi kesehatan jika dilakukan dengan baik maka akan berguna sebagai ilmu pengetahuan masyarakat akan menjaga sebelum sakit. Oleh karena itu perlunya promosi kesehatan kepada masyarakat di Kelurahan Binjai Serbangan agar dapat menjaga masyarakat akan kesehatan dan dapat mengontrol tiap-tiap warga apabila memiliki gejala-gejala penyakit yang masih bisa di hindari. Tujuan penelitian adalah untuk *untuk* mendeskripsikan Strategi Komunikasi Puskesmas Binjai Serbangan Dalam Melaksanakan Program Promosi Kesehatan Kepada Masyarakat. Jenis Penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni wawancara dan teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala puskesmas dan petugas promosi kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi puskesmas Binjai Serbangan dalam melaksanakan program promosi kesehatan kepada masyarakat telah dilakukan dengan baik dengan melaksanakan kegiatan promosi secara langsung kepada masyarakat yang menerapkan metode komunikasi secara interaktif. Selain itu, media strategi komunikasi yang digunakan sebagai faktor keberhasilan promosi kesehatan adalah media cetak brosur yang membuat masyarakat tertarik akan mengikuti promosi-promosi kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Binjai Serbangan.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Promosi Kesehatan, Puskesmas.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Pengertian Strategi.....	7
2.2 Pengertian Komunikasi	11
2.3 Puskesmas.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Kerangka Konsep	22
3.3 Definisi Konsep	23
3.4 Kategorisasi	24
3.5 Narasumber.....	25
3.6 Teknik Pengumpul Data.....	26
3.7 Teknik Analisis Data	27
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.9 Sistematika Penulisan.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29

4.1.1	Profil Puskesmas Binjai Serbangan	29
4.1.2	Hasil Wawancara	30
4.2	Pembahasan	36
BAB V PENUTUP		40
5.1	Simpulan.....	40
5.2	Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	18
Gambar 4.1 Wawancara Kepala Puskesmas dan Petugas Promosi	23
Gambar 4.2 Brosur	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	20
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah banyak melakukan beberapa program tentang kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap kesehatan masyarakat adalah membuat Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014, dinyatakan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya *promotif* dan *preventif*, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas juga didirikan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan dasar, menyeluruh, paripurna, dan terpadu bagi seluruh penduduk yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas. Program dan upaya kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas merupakan program pokok (*public health essential*) yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian Puskesmas juga dihadirkan oleh Pemerintah memiliki beberapa Tugas yaitu melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

Di Indonesia kesadaran masyarakat akan kesehatan sangatlah rendah karena masyarakat Indonesia tidak begitu memperhatikan kesehatan sebelum jatuh sakit. Dikutip melalui media (Partai Berita Info Publik.com Agustus,2017) menurut menteri Kesehatan Republik Indonesia Nilla Moeloek disebutkan didalamnya bahwa bukan hanya di Kota, di Desa pun kita dapat melihat bagaimana cara agar sadar akan kesehatan. Terus terang saya bilang memang masih rendah, orang Indonesia sangat rendah sekali tingkat kesadaran akan kesehatan.

Dari pernyataan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tersebut maka, sudah selayaknya Puskesmas sebagai garda terdepan dalam menjaga kesehatan masyarakat harus ditingkatkan. Peningkatan kepedulian Puskesmas akan kesehatan masyarakat ditempat wilayah kerjanya amat sangat diperlukan terlebih hal ini akan menjadi contoh bagi Puskesmas lainnya dalam menjaga kesehatan masyarakat. Hal yang perlu dilakukan Puskesmas terkhusus Puskesmas Binjai Serbangan adalah sosialisasi kesehatan terhadap masyarakat. Menteri kesehatan Republik Indonesia juga mengatakan bahwa ditengah ancaman penyakit menular di dunia hanya 20 persen masyarakat Indonesia yang peduli akan pentingnya kesehatan. (VOA Indonesia.com Agustus 2016).

Berdasarkan pernyataan kementerian kesehatan yang dipaparkan diatas, dapat dikatakan bahwa promosi kesehatan kepada masyarakat menjadi suatu hal yang penting agar dapat meningkatkan kepedulian masyarakat akan kesehatannya. Promosi kesehatan jika dilakukan dengan baik maka akan berguna sebagai ilmu pengetahuan masyarakat akan menjaga sebelum sakit.

Oleh karena itu, perlunya promosi kesehatan kepada masyarakat di Kelurahan Binjai Serbangan. Selain bisa menjaga masyarakat akan kesehatan juga dapat mengontrol tiap-tiap warga apabila memiliki gejala-gejala penyakit yang masih bisa di hindari. Untuk menjalankan program promosi kesehatan dengan baik, maka diperlukan strategi komunikasi yang baik pula.

Petugas promosi Puskesmas harus dapat melihat bagaimana cara penyampaian suatu program ke masyarakat. Komunikasi haruslah terjalin antara masyarakat dan pihak Puskesmas Binjai Serbangan, penyampaian yang baik oleh pihak Puskesmas dapat menjadi acuan bagi masyarakat bahwa pentingnya kesadaran akan kesehatan. Karena jika hanya mengandalkan program maka apa yang menjadi tujuan tidak akan sampai kepada masyarakat. Mayoritass masyarakat indonesia yang ada di Desa sangatlah minim Sumber Daya Manusianya. Komunikasi yang baik dan dapat dipahami oleh masyarakat akan sangat membantu dalam suksesnya sebuah program.

Puskesmas binjai serbangan juga harus menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai perpanjangan tangannya dalam masalah kesehatan. Oleh karena itu, beberapa program yang harus diterapkan harus sesuai dan dapat diterima masyarakat, sehingga akan menimbulkan kesadaran masyarakat itu sendiri. Dengan hadirnya pegawai puskesmas binjai serbangan kedalam rumah-rumah warga juga salah satu bentuk kepedulian dan juga dapat dengan tepat mensosialisaikasn program dari puskesmas binjai serbangan dalam hal menjalankan program kesehatan di kelurahan air joman.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengamati “Strategi Komunikasi Puskesmas Binjai Serbangan Dalam Melaksanakan Program Promosi Kesehatan Kepada Masyarakat”

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh fokus objek yang akan diteliti, peneliti membuat batasan masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan terhadap masyarakat dan Pegawai Puskesmas Kelurahan Binjai Serbangan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, Pripinsi Sumatera Utara.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Puskesmas Binjai Serbangan Dalam Melaksanakan Program Promosi Kesehatan Kepada Masyarakat ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi Komunikasi Puskesmas Binjai Serbangan Dalam Melaksanakan Program Promosi Kesehatan Kepada Masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Aspek Teoritis Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang Strategi Komunikasi Puskesmas Binjai Serbangan Dalam Melaksanakan Program Promosi Kesehatan Kepada Masyarakat.
- b. Aspek Praktis Bagi instansi yang terkait diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumbangan pemikiran terhadap pihak terkait terkhusus kepada Pemerintah Kabupaten Asahan Umumnya dan juga masyarakat Kelurahan Binjai Serbangan dan Kecamatan Air Joman Khususnya terkait dengan Strategi Komunikasi Puskesmas Binjai Serbangan Dalam Melaksanakan Program Promosi Kesehatan Kepada Masyarakat.
- c. Aspek Akademis Hasil penelitian ini disumbangkan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya dalam rangka memperkaya literature bacaan dan khasanah penelitian bagi mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Manfaat Penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan implementasi, kebijakan publik dan hak-hak pekerja.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Katagorisasi, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Strategi

Kata “Strategi” berasal dari kata dalam bahasa Yunani yaitu *strategos* yang dapat diterjemahkan sebagai komandan militer pada zaman demokrasi Athena. Pengertian strategi menurut Siagian (2012:17) adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangka panjang masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan (Cepi Pahlevi & Mhd. Ichwan Musa, 2023:2).

Berdasarkan penjelasan di atas Strategi merupakan cara atau langkah yang mendasar untuk menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan memperlihatkan kendala atau pilihan yang diarahkan mencapai tujuan organisasi.

Strategi juga memiliki tipe-tipenya, Adapun yang menjadi tipe strategi menurut Kotler dalam J. Salusu antara lain : (Syahril Syarbani & Dkk, 2021:71)

- a. *Corporate strategy* (strategi organisasi) strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, nilai, tujuan, nilai-nilai inisiatif-inisiatif strategi yang baru pembahasan-pembahasan ini diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa

- b. *Program strategy* (strategi program) strategi ini memberikan perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu, apa dampaknya apabila suatu program tertentu dilancarkan, apa dampaknya bagi sasaran organisasi.
- c. *Resource support strategy* (strategi pendukung sumber daya) strategi ini memusatkan perhatian pada maksimalisasi pemanfaatan sumber daya essential yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan dan teknologi.
- d. *Institutional strategy* (strategi institusi) fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi.

Kemudian, Strategi juga memiliki tingkat-tingkatan, tingkat-tingkat strategi itu menyangkut *enterprise strategy*, *coprotate strategy*, *business strategy* dan *functional strategy*. Berbicara masalah keputusan strategik (wilbur sharram) justru mendorong persoalan ini pada tingkatan ekonomi bisnis. Menurut wilbur sharram lebih pada penguatan finansial. Berikut penjelasan terkait dengan tingkatan strategi: (Ismawati Doembana, Abdul Rahmat dan Muhammad Farhan, 2017:19)

- a. *Enterprise strategy* berkaitan dengan respon masyarakat. Setiap organisasi mempunyai hubungan dengan masyarakat. Masyarakat adalah sekelompok yang berada diluar organisasi yang tidak dapat dikontrol. Didalam para masyarakat yang tidak terkendali ada pemerintah dan berbagai kelompok

lain seperti kelompok penekan. Kelompok politik dan kelompok sosial lainnya. Kelompok-kelompok ini mempunyai *interes* dan tuntunan yang sangat bervariasi terhadap organisasi.

- b. *Corporate strategy* berkaitan dengan misi organisasi sehingga sering disebut sebagai grand strategi yang meliputi bidang yang digeluti sebuah organisasi.
- c. *Business strategy*. Strategi pada tingkat ini menggambarkan bagaimana merebut pasaran ditengah masyarakat. Bagaimana menempatkan organisasi dihati para penguasa, para penguasa dan anggota legislatif, donatur, para politisi dan sebagainya. Semuanya dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan strategi yang sekaligus mampu menunjang berkembangnya organisasi ke tingkat yang lebih baik.
- d. *Functional strategy*. Strategi ini merupakan strategi pendukung dan menunjang suksesnya strategi lain. Ada tiga jenis strategi fungsional yang bisa mendukung konsep tersebut yakni, strategi fungsional ekonomi, strategi fungsional manajemen, dan strategi isu strategik.

Menurut Bambang Hariadi menjelaskan adanya 2 tahap-tahap strategi, yaitu :

1. Perumusan

- a) Actor tahap pertama yang mencakup analisis lingkungan didalam mencakup (intern) maupun keluar (ekstern) adalah penetapan visi dan misi, perencanaan dan tujuan strategi

- b) Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misinya.
 - c) Identifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh pemimpin, pemimpin harus mampu menentukan misi untuk mencapai visi yang telah dicitakan dalam lingkungan tersebut.
 - d) Lakukan analisis lingkungan intern dan ekstern untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi.
 - e) Tentukan tujuan dan target.
2. Pelaksanaan
- a) Setelah bagian perumusan strategi diselesaikan maka selanjutnya yaitu merupakan tahap krusial
 - b) Strategi perusahaan adalah tentang pelaksanaan strategi
 - c) Implementasi strategi adalah proses dimana strategi dan kebijaksanaan dilaksanakan melalui pembangunan struktur atau bagan, pengembangan program, budget dan prosedur pelaksanaan.

Dalam melaksanakan strategi akan terdapat kegagalan untuk mencapai tujuan berdasarkan strategi yang telah diterapkan. Menurut Andrew Campbell dan Marcus Alexander mengidentifikasi sekurang-kurangnya terdapat tiga alasan mengapa suatu strategi dapat gagal dalam mengantar suatu organisasi untuk mencapai sasaran dan tujuannya. Ketiga hal tersebut adalah: (Taufiqurokhan, 2016:29)

- a. Strategi tanpa arah (*Directionless Strategies*) kegagalan antara membedakan purposes (apa yang dilakukan organisasi) dan *Constraints* (apa yang harus dilakukan suatu organisasi agar dapat bertahan).
- b. Kelumpuhan perencanaan (*Planning Paralysis*) kegagalan menentukan pijakan awal untuk bergerak (dari strategi atau tujuan) menyebabkan terjadinya rencana yang lumpuh akibat kebingungan terhadap pelibatan proses dalam penyusunan suatu strategi.
- c. Terlalu fokus pada proses (*Good strategy vs planning process*), sering kali manajer berharap untuk dapat menyusun suatu strategi yang baru dan lebih baik. Sayangnya keberhasilan seringkali tidak semata bergantung pada proses perencanaan yang baru atau rencana yang didesain dengan lebih baik

2.2 Pengertian Komunikasi

Kata atau istilah “komunikasi” (dari bahasa Inggris *communication*) berasal dari *communication* dalam bahasa Latin yang artinya artinya “berbagi” atau “menjadi milik bersama”. Dengan demikian, komunikasi menurut Lexicographer (ahli kamus bahasa), menunjukkan pada suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Sementara itu, dalam Webster’s New Collegiate Dictionary dijelaskan bahwa komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku. (Zuwirna, 2020:5)

Menurut (Tita Melia Milyane, Dkk, 2022:2) komunikasi adalah bentuk interaksi antar manusia. Perbedaan unik antar manusia heterogen, membuat pola

komunikasi juga begitu beragam. Seorang yang memiliki asal muasal adat yang berbeda, memiliki cara pandang yang berbeda pula terhadap suatu hal, termasuk dalam cara penerimaan pesan komunikasi. Begitu pula seorang yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda, jenis kelamin yang berbeda, pola asuh keluarga, lingkungan tempat dia berada, bahasa yang digunakan, sosiodemografis yang berbeda, membuat cara berpikir dan komunikasi sangat bervariasi.

Adapun pengertian komunikasi jika dilihat secara perilaku verbal dan nonverbal, segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Mulyana, 2016). Masih dalam Mulyana, komunikasi melibatkan ekspektasi, persepsi, pilihan, tindakan dan penafsiran. Setiap kita berkomunikasi lingkungan budaya tertentu, bukan orang yang tiba dari ruang hampa-sosial. (Thariq & Anshori, n.d.)

Komunikasi dibagi dalam beberapa Jenis. Dari segi media dan peserta (komunikator dan komunikan), komunikasi dibagi atas : (Ismawati Doembana, 20:3)

a. Komunikasi Persona

Komunikasi persona disebut juga komunikasi antar individu, yaitu komunikasi yang berlangsung antara dua orang individu atau lebih. Komunikasi ini dapat berlangsung secara tatap muka (face to face communication), tetapi juga bisa berlangsung dengan menggunakan alat bantu (medium) seperti telepon, surat, telegram dan lain-lain.

b. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam satu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konperensi dan sebagainya.

c. Komunikasi massa

Komunikasi massa dapat berlangsung secara tatap muka antara individu dengan massa, seperti dalam retorika (pidato) tetapi lebih umum dikenal adalah yang berlangsung dengan media massa.

Dalam komunikasi juga terdapat prinsip-prinsip komunikasi. Adapun yang menjadi prinsip dengan seseorang, tidak diragukan bahwa orang tersebut berasal dari suatu prinsip komunikasi adalah sebagai berikut: (Siti Roskina & Ikhfan Haris 2020:12)

1. Komunikasi adalah suatu proses simbolik
2. Setiap pelaku mempunyai potensi komunikasi
3. Komunikasi punya dimensi isi dan hubungan
4. Komunikasi itu berlangsung dalam berbagai tingkat kesengajaan
5. Komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu
6. Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi
7. Komunikasi itu bersifat sistemik
8. Semakin mirip latar belakang sosial budaya semakin efektiflah komunikasi
9. Komunikasi bersifat nonsekuensial
10. Komunikasi bersifat prosesual, dinamis dan transaksional
11. Komunikasi bersifat irreversible

12. Komunikasi bukan panacea untuk menyelesaikan berbagai masalah

Adapaun yang menjadi salah satu Definisi komunikasi yang dirumuskan oleh berbagai pakar dengan sudut pandang yang berbeda. Perbedaan sudut pandang ini tentunya sesuai dengan disiplin ilmu dan kepakaran para ahli. Tentu saja masing-masing definisi tersebut benar dan tidak salah karena disesuaikan dengan bidang dan tujuan mereka masing-masing. Dalam penyusunan definisi paling tidak harus memenuhi lima syarat : (Didik Hariyanto, 2021:18).

1. Harus tepat.

Jangan terlalu pendek dan jangan terlalu panjang. Definisi dapat dipahami dengan mudah dan jelas apa yang dimaksudkan.

2. Harus umum.

Artinya definisi komunikasi harus dapat diterima oleh siapa saja, di mana saja dan kapan saja. Karena itu sifatnya harus universal tidak dikhususkan untuk orang, kelompok atau suku bahkan negara tertentu.

3. Harus jelas.

Artinya definisi komunikasi jangan sirkuler, jangan berputar-putar harus tegas dan lugas apa yang dimaksudkan, karena komunikasi perlu pemahaman yang cepat terkait makna pesan yang disampaikan.

4. Harus positif.

Artinya mendefinisikan komunikasi tidak boleh negatif atau pesimis.

5. tidak menggunakan istilah Metafora.

Artinya mendefinisikan komunikasi tidak boleh menggunakan istilah metafora atau arti yang bukan sebenarnya. Mendefinisikan komunikasi harus jelas memakai kata atau kelompok kata yang tidak menimbulkan multi tafsir.

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, implementasi program komunikasi perlu didukung oleh teknik komunikasi yang tepat. Dengan kata lain diperlukan teknik komunikasi agar program komunikasi dapat lebih efektif mencapai tujuan. Secara umum terdapat dua indikator efektivitas program komunikasi yaitu: (1) pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat dipahami dengan baik oleh komunikan. (2) terjaganya kadar hubungan yang harmonis antara pengirim dan penerima pesan. Jadi dalam rangka mencapai tujuan itu, aspek hubungan antarmanusia dan keefektifan capaian tujuan dalam komunikasi haruslah selalu di jaga. Untuk menjaga kadar hubungan antar manusia sekaligus efektivitas tujuan program komunikasi itu, hendaknya dipilih teknik komunikasi yang relevan. Ada tiga teknik komunikasi yaitu: (Suranto A.W, 2019:30)

a. Informatif

Adapun yang dimaksud dengan komunikasi informatif adalah mengarahkan tujuan utama program komunikasi adalah untuk menyebarluaskan informasi.

b. Persuasif

Adapun yang dimaksud dengan komunikasi persuasif adalah teknik yang memberikan nuansa hubungan antar manusia yang cukup kondusif.

c. *Koersif*

Adapun yang dimaksud dengan komunikasi koersif adalah aktivitas komunikasi yang dilaksanakan secara satu arah dengan tujuan agar informasi tersebut dilaksanakan oleh komunikan.

2.3 Puskesmas

Pengertian Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat disebutkan bahwa prinsip penyelenggaraan Puskesmas meliputi:

1. Paradigma sehat;

Berdasarkan prinsip paradigma sehat sebagaimana yang dimaksud didalam Pasal 3 ayat Puskesmas mendorong seluruh pemangku kepentingan berpartisipasi dalam upaya mencegah dan mengurangi resiko kesehatan yang dihadapi individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat melalui gerakan masyarakat hidup sehat.

2. Pertanggungjawaban wilayah;

Berdasarkan prinsip pertanggungjawaban wilayah sebagaimana yang dimaksud didalam pasal 3 Puskesmas menggerakkan dan bertanggungjawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

3. Kemandirian masyarakat;

Berdasarkan Prinsip Kemandirian masyarakat sebagaimana yang dimaksud didalam Pasal 3 Puskesmas mendorong kemandirian hidup sehat bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat

4. Ketersediaan akses pelayanan kesehatan;

Berdasarkan prinsip ketersediaan akses pelayanan kesehatan sebagaimana yang dimaksud didalam Pasal 3 Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dapat akses dan terjangkau oleh seluruh masyarakat di wilayah kerjanya secara adil tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama, budaya dan kepercayaan

5. Teknologi tepat guna;

Berdasarkan prinsip teknologi tepat guna sebagaimana yang dimaksud didalam Pasal 3 Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, mudah dimanfaatkan, dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan.

6. Keterpaduan dan kesinambungan

Berdasarkan prinsip keterpaduan dan kesinambungan sebagaimana yang dimaksud didalam Pasal 3 Puskesmas mengintegrasikan dan mengoordinasikan penyelenggaraan UKM dan UKP lintas program dan

lintas sektor serta melaksanakan sistem rujukan yang di dukung dengan manajemen Puskesmas.

Selain dari pada itu Puskesmas tentunya juga memiliki tugasnya dalam melayani masyarakat pada bidang kesehatan. Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat disebutkan didalamnya bahwa Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Dan didalam Pasal 4 ayat (2) disebutkan juga untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan diwilayah kerja sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakan dengan pendekatan keluarga. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan keluarga sebagaimana yang dimaksud didalam ayat (2) merupakan salah satu cara Puskesmas mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan diwilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud di dalam Pasal 4 ayat (1), Puskesmas juga memiliki Fungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama diwilayah kerjanya; dan
- b. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya;

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Pasal 6 disebutkan bahwa dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama diwilayah kerjanya

sebagaimana yang dimaksud didalam Pasal 5 huruf (a), Puskesmas berwenang untuk:

- a. Menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
- b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan.
- c. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
- d. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait;
- e. Melaksanakan bimbingan teknis terhadap institusi, jaringan pelayanan puskesmas dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat.
- f. Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
- g. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- h. Memberikan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya dan spiritual.
- i. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan pelayanan kesehatan.
- j. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan masyarakat daerah kabupaten/kota, melaksanakan sistem kewaspadaan dini, dan respon penanggulangan penyakit.

- k. Melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga, dan
- l. Melakukan kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit diwilayah kerjanya, melalui pengordinasian sumber daya kesehatan diwilayah kerja puskesmas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Pasal 7 disebutkan bahwa dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama diwilayah kerjanya sebagaimana yang dimaksud didalam Pasal 5 huruf (b), Puskesmas berwenang untuk:

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistik yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial, dan budaya dengan membina hubungan dokter-pasien yang erat dan setara.
- b. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif.
- c. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja.
- e. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi.
- f. Melaksanakan penyelenggaraan rekam medis.

- g. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayanan kesehatan.
- h. Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia puskesmas.
- i. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai indikasi medis dan sistem rujukan dan;
- j. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan diwilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Puskesmas dalam melaksanakan semua kewenangannya dalam bidang kesehatan telah diatur Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Oleh karena itu, maka sudah selayaknya pelayanan-pelayanan yang harus diterima oleh masyarakat bisa menjadi hal positif demi terbangunnya masyarakat yang sehat baik secara jasmani maupun rohani.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

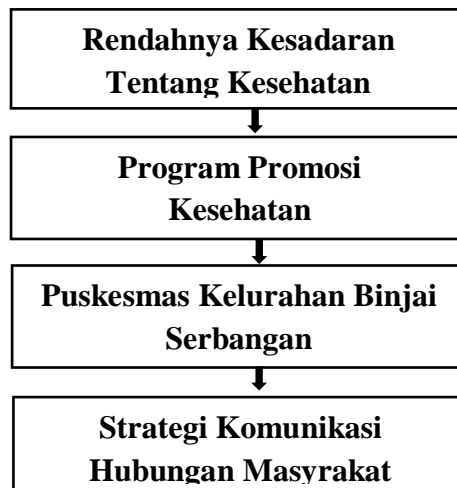
Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Zuchri Abdussamad, (2021:48) penelitian kualitatif adalah untuk mencari kebenaran relatif, dan apabila ilmu sosial itu sebagai *softer sciences, that is, the human or social sciences*, maka paradigma adalah apa yang dipikirkan atau apa yang dibayangkan tentang dunia ini. Penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya. Penelitian ini bersifat deskriptif maka dari itu diperlukan landasan teori sebagai pemandu peneliti dalam memfokuskan permasalahan yang di angkat sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu social yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka (Afrizal, 2015:9).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Konsep utama dalam penelitian ini adalah Strategi

Komunikasi Puskesmas Binjai Serbangan Dalam Melaksanakan Program Promosi Kesehatan Kepada Masyarakat.

Gambar 3.1. Kerangka Konsep



Sumber: Olahan Peneliti, 2024

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjabaran tentang konsep-konsep yang telah dikelompokkan kearah variabel agar lebih terarah. Konsep merupakan abstraksi suatu ide atau gambaran mental, yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol. Konsep dinyatakan juga sebagai bagian dari pengetahuan yang dibangun dari berbagai macam karakteristik. Maka akan ditentukan beberapa definisi konsep yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain:

- a) Strategi adalah seni bagi individu ataupun kelompok untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki guna untuk mencapai target sasaran melalui tata cara yang dianggap dapat efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah diharapkan.

- b) Komunikasi adalah sebuah rangkaian mulai dari komunikasi (sender) merangkai pesan yang sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Lalu, Pesan tersebut akan disampaikan lewat media yang relevan dengan audiens atau pendengar (receiver) yang ingin dituju. (Febrina M,I Siahaan, 2017:4)
- c) Program Promosi adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar bisa meningkatkan perkembangan sesuatu.
- d) Kesehatan Masyarakat adalah bidang ilmu yang mempelajari pencegahan dan pengobatan penyakit pada individu. Bidang ilmu ini juga bertujuan menjaga dan mempromosikan kesehatan sosial dengan mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan dan metode pencegahan penyakit, kesehatan dalam suatu kawasan, maupun kesehatan di lingkungan kerja.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi adalah salah satu kumpulan yang disusun atas dasar pikiran, institusi, atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut. Kategorisasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan Puskesmas Binjai Serbangan terhadap masyarakat Kelurahan Binjai Serbangan, Kecamatan Air Joman.

- 2) Untuk mengetahui program promosi puskesmas binjai serbangan terhadap kesehatan masyarakat Kelurahan Binjai Serbangan, Kecamatan Air Joman.
- 3) Untuk mengetahui dampak positif dari program Puskesmas Binjai serbangan terhadap kesehatan masyarakat Kelurahan Binjai Serbangan, Kecamatan Air Joman.

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian

No	Konsep penelitian	Indikator penelitian
1	Strategi	- Perencana - Ide baru - perubahan
2	Komunikasi	- komunikasi interpersonal - komunikasi publik - komunikasi kelompok

Sumber: Olahan Peneliti 2024

3.5 Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi dan pendapatnya mengenai sebuah informasi. Biasanya opini atau pendapat tersebut diambil lewat wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh maka dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Pegawai Puskesmas Binjai Serbangan Kelurahan Binjai Serbangan dan Masyarakat Kelurahan Binjai Serbangan, Kecamatan Air Joman.

Narasumber juga merupakan sebagai informan. Informan penelitian adalah subjek atau pihak yang mengetahui atau memberikan informasi maupun kelengkapan mengenai objek penelitian. Untuk menentukan informan peneliti menggunakan teknik Purposive dengan kriteria:

- a. Perancangan kesehatan Masyarakat Binjai serbangan.
- b. Pelaksana program kesehatan masyarakat Binjai Serbangan.

Berdasarkan kriteria tersebut maka informan/narasumber pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Puskesmas Binjai Serbangan yakni Bapak dr. Rajali Sirait
- b. Staff Puskesmas Binjai Serbangan yakni ibu Riszka Savitry Harahap

3.6 Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mngumpulkan data agar menjadi sistematis, data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Agar data yang dikumpulkan baik dan benar instrumen pengumpulan datanya pun harus baik, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian (Rahmadi 2011-71). Untuk memperoleh data primer. Data yang didapatkan secara langsung melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung dengan yang diwawancarai
- 2) Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, peraba dan pengecap.

b. Data Sekunder

Untuk memperoleh data sekunder, diperlukan cara dengan studi kepustakaan melalui membaca, mengutip, menyalin, dan menganalisis wacana, data, teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di bahas.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Syafrida Hafni Sahir (2022:28) teknik pengumpul data adalah merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis interaktif. Terdapat tiga komponen dalam teknik analisis ini, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a) Reduksi data. merupakan komponen utama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, memfokuskan, penyederhanaan, dan abstrak data, proses ini berlangsung sepanjang penelitian.
- b) Penyajian data. Merupakan suatu rangkaian organisasi informasi deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan

penelitian dapat dilakukan. Kajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis.

- c) Penarikan kesimpulan adalah simpulan yang harus di verifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa di pertanggung jawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan penelusuran data.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Binjai Sebangun Kelurahan Binjai Serbangan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, Propinsi Sumatera Utara dengan waktu dari bulan Juni hingga Agustus 2024.

3.9 Sistematika Penulisan

UPTD Puskesmas Binjai Serbangan merupakan salah satu Puskesmas induk di Kecamatan Air Joman dan UPT Puskesmas Binjai Serbangan berada di wilayah kelurahan Binjai Serbangan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Puskesmas Binjai Serbangan

UPTD Puskesmas Binjai Serbangan merupakan salah satu Puskesmas induk di Kecamatan Air Joman dan UPT Puskesmas Binjai Serbangan berada di wilayah kelurahan Binjai Serbangan. UPT Puskesmas Binjai Serbangan awalnya dibangun sesuai standar puskesmas rawat inap satu gedung pada tahun 1972 yang kemudian mengalami Pembangunan menjadi dua gedung serta mengalami renovasi penambahan gedung pada tahun 2023 UPT Puskesmas Binjai serbangan ditetapkan menjadi Puskesmas Rawat Jalan/Inap yang berdasar Surat Keputusan Bupati Kabupaten Asahan tentang penetapan puskesmas menjadi puskesmas rawat jalan/Inap.

Izin Mendirikan Bangunan sesuai Surat Keputusan Bupati Nomor : 503/IMB-TR/DMPPTSP/0009/III/2020 serta Izin Operasional Puskesmas sesuai Surat Keputusan Bupati Nomor 503/IPKM/DMPPTSP/12-08/0004/IV/2020. Secara geografis wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan berada di Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. Puskesmas Binjai Serbangan terletak di Kelurahan Kecamatan Air Joman, yang memiliki luas wilayah $\pm 98,74$ Km² . Secara Geografis Puskesmas Binjai Serbangan terletak di koordinat Lintang Utara 2.00.00- 3.00.00'', Bujur Timur 99.00-1.00.00'' dengan ketinggian 6 – 16 meter di atas permukaan laut. Jumlah lingkungan atau dusun di

Desa/Kelurahan Kecamatan Air Joman berjumlah 59. Jumlah paling banyak adalah Binjai Serbangan dengan 15 Lingkungan, kemudian Pasar Lembu dan Desa Banjar dengan 9 Dusun, kemudian terakhir Desa Subur dengan 6 Dusun.

4.1.2 Hasil Wawancara

Narasumber pertama dalam penelitian Strategi Komunikasi Puskesmas Binjai Serbangan Dalam Melaksanakan Program Promosi Kesehatan Kepada Masyarakat adalah Kepala Puskesmas Binjai Serbangan, yakni Bapak dr. Rajali Sirait yang sudah berumur 51 Tahun. Sedangkan narasumber kedua adalah petugas promosi kesehatan di Puskesmas Binjai Serbangan, yakni Ibu Riszka Savitry Harahap yang berumur 30 Tahun.



Gambar 4.1 Wawancara Bersama Kepala Puskesmas dan Petugas Promosi Kesehatan

Peneliti bertanya kepada dr. Rajali Sirait sebagai Kepala Puskesmas tentang perencanaan strategi komunikasi Puskesmas Binjai Serbangan dalam mempromosikan kesehatan pada masyarakat. Menurut dr. Rajali Sirait mengatakan bahwa terdapat empat tahap perencanaan yang dilakukan puskesmas dalam menyiapkan promosi kesehatan terhadap masyarakat, yakni pertama, dengan menentukan tujuan kegiatan promosi. Kedua, dengan menentukan sasaran

dari tujuan kegiatan yang akan dipromosikan. Ketiga, menyiapkan bahan promosi, dan terakhir sistem melaksanakan promosi.

“kita selalu merencanakan kegiatan promosi kesehatan tersebut, biasanya kita lakukan perencanaan dengan empat tahap, satu dengan menentukan tujuan, kedua dengan menentukan sasaran atau masyarakatnya, yang ketiga bahan promosi disiapkan, dan terakhir itu sistem pelaksanaan promosinya.”

Sedangkan menurut Ibu Riszka Savitry Harahap menyebutkan bahwa promosi kesehatan yang dilakukan oleh petugas promosi kesehatan dengan beberapa cara, yaitu pertama, menentukan tujuan promosi kesehatan, kedua, menentukan masyarakat yang ditargetkan sebagai promosi, ketiga mempersiapkan bahan-bahan promosi, keempat mengatur dan menyusun media promosi yang akan digunakan, kelima menyusun jadwal pelaksanaan promosi, dan terakhir menyusun rencana evaluasi promosi.

“betul, seperti yang dikatakan bapak kepala puskesmas, bahwasanya promosi kesehatan kita dilakukan dengan beberapa cara, satu dengan menentukan tujuan, kedua dengan menentukan target promosi, ketiga, mempersiapkan bahan-bahan promosi, keempat mengatur dan menyusun media promosi yang digunakan, kelima, menyusun jadwal pelaksanaan, dan terakhir menyusun rencana evaluasi kegiatan.”

Selanjutnya peneliti bertanya tentang implementasi dari persiapan perencanaan promosi kesehatan tersebut. Bapak dr. Rajali mengatakan bahwa implementasi dari perencanaan tersebut dilakukan dengan baik sesuai dengan tahap-tahap atau prosedur yang telah direncanakan sebelumnya. Jika tidak diimplementasikan dengan baik perencanaan tersebut, maka kegiatan promosi akan mengalami kendala.

“implementasi dari perencanaan tadi sudah dilakukan dengan baik karena kita sudah mempersiapkannya dengan baik maka dapat diimplementasikan dengan baik, kalau ga disiapkan dengan baik, malah akan muncul kendala kegiatan promosinya.”

Kemudian, Ibu Riszka Savitry Harahap juga berpendapat bahwa implementasi dari persiapan perencanaan promosi kesehatan Puskesmas Binjai Serbangan sudah dilakukan dengan baik, karena persiapan perencanaan dilakukan dengan baik pula, seperti mendiskusikan hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk promosi, membantu satu sama lain jika mengalami kendala atau kesulitan dalam mempersiapkan, hingga diarahkan dan dibimbing oleh Kepala Puskesmas untuk persiapan promosi.

“implementasi tentunya sudah baik karena saya sebagai petugas promosi kesehatannya juga sudah mempersiapkannya dengan baik dibantu rekan-rekan. Selain itu, kita juga diarahkan dan dibimbing oleh Kepala Puskesmas langsung.”

Selanjutnya, peneliti bertanya tentang ide-ide promosi kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Binjai Serbangan. Menurut Bapak dr. Rajali Sirait bahwa ide-ide promosi yang dilakukan oleh menggunakan hal-hal baru guna menarik perhatian masyarakat yang menjadi target promosi kesehatan sebab jika tidak menggunakan ide-ide yang menarik dan terbaru, maka promosi tidak akan berjalan dengan efektif.

“kita selalu menggunakan ide-ide baru dalam melakukan promosi, karena kalau tidak pakai ide-ide yang baru, fresh, maka masyarakat tidak tertarik, kalau masyarakat tidak tertarik, berarti promosinya tidak efektif.”

Begitu pula halnya yang disampaikan oleh Ibu Riszka Savitry Harahap sebagai petugas promosi kesehatan yang mengatakan bahwa ide-ide promosi selalu menggunakan ide-ide yang baru agar menarik minat masyarakat mengikuti program kesehatan. Ibu Riszka Savitry Harahap juga menyebutkan bahwa salah satu ide baru yang telah dilakukan dalam promosi adalah dengan memberikan brosur-brosur terkait berbagai hal mengenai kesehatan masyarakat.

“ide promosi harus menggunakan yang baru-baru sehingga menarik minat masyarakat. Seperti baru-baru ini, promosi kesehatan kami di dukung dengan menggunakan brosur-brosur yang kami bagikan ke masyarakat sehingga masyarakat dapat melihat dan membaca hal-hal terkait kesehatan yang perlu diperhatikan.”

Gambar 4.2. Brosur



Sumber: Brosur Puskesmas, 2024

Kemudian peneliti bertanya tentang bagaimana bentuk pelaksanaan promosi kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Binjai Serbangan. Menurut Bapak dr. Rajali Sirait, bentuk pelaksanaan promosi kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas dilakukan secara langsung kepada masyarakat dengan melakukan berbagai penyuluhan. Selain itu, petugas juga akan memberikan pengarahan dan membagikan brosur-brosur yang dapat disimpan dan dibaca oleh masyarakat.

“pelaksanaan promosinya kita langsung ke masyarakat. Nanti petugas melakukan penyuluhan, ada juga yang bagikan brosur.”

Sama halnya yang dikatakan oleh Ibu Riszka Savitry Harahap, yang mengatakan bahwa bentuk-bentuk pelaksanaan promosi kesehatan oleh Puskesmas

Binjai Serbangan dilakukan secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan-penyuluhan kesehatan, seperti Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), Program Saka Bakti Husada (SBH), Program Posyandu Aktif, Program Desa Siaga Aktif, Program Aksi Bergizi, dan lain-lain. Selain diberikan penyuluhan, masyarakat dibagikan brosur kesehatan sesuai dengan program kegiatan yang dilaksanakan.

“kita melaksanakan promosi kesehatan secara langsung dengan masyarakat, seperti Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), Program Saka Bakti Husada (SBH), Program Posyandu Aktif, Program Desa Siaga Aktif, Program Aksi Bergizi, dan lain-lain. Kemudian, kita juga bagikan brosur kesehatan ke masyarakat.”

Kemudian, peneliti bertanya metode komunikasi yang digunakan dalam melaksanakan program promosi kesehatan kepada masyarakat. Menurut Bapak dr. Rajali Sirait mengatakan bahwa sistem komunikasi yang digunakan adalah metode komunikasi interaktif yang lebih menekankan pada respon dan penambahan pengetahuan masyarakat.

“saya rasa kita kalau promosi, komunikasi yang kita lakukan itu interaktif, karena kita mau masyarakat merespon apa yang kita berikan dan sampaikan, dan masyarakat juga dapat memahami serta melaksanakan program kesehatan yang kita berikan. Jadi kalau tidak ada respon dari masyarakat, akan susah masyarakat paham.”

Menurut Ibu Riszka Savitry Harahap juga menyebutkan bahwa metode komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan program promosi kesehatan adalah komunikasi dua arah secara langsung dengan masyarakat. Menggunakan metode tersebut, membuat masyarakat lebih memahami pesan yang disampaikan dan memiliki perubahan sikap dalam menjalani hidup sehat sesuai yang disampaikan oleh tim Puskesmas.

Selain itu, Ibu Riszka Savitry Harahap mengatakan bahwa selain dengan komunikasi dua arah secara langsung, metode komunikasi yang dianggap efektif dalam melakukan promosi adalah dengan menggunakan brosur sebagai media bantu promosi. Hal ini dikarenakan, brosur dapat menjadi media baca dan pengingat masyarakat jika untuk menerapkan pola hidup sehat mereka sehari-hari sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh tim Puskesmas.

“kalau menurut saya metode komunikasi yang efektif itu, komunikasi dua arah secara langsung karena masyarakat langsung paham dan langsung memiliki keinginan menerapkan pola-pola hidup sehat tersebut. selain itu, menurut saya brosur juga membantu, karena dengan brosur itu, masyarakat ibarat punya panduan untuk melakukan hidup sehat tersebut.”

Selanjutnya, peneliti bertanya tentang tanggapan atau respon masyarakat dari strategi komunikasi Puskesmas Binjai Serbangan dalam mempromosikan kesehatan. Menurut Bapak dr. Rajali Sirait mengatakan bahwa masyarakat sangat merasa senang dan tertarik akan informasi yang disampaikan dalam promosi kesehatan. Ketertarikan masyarakat akan promosi dikarenakan masyarakat dapat mengetahui sesuatu hal yang baru terkait pola dan hidup sehat yang harus mereka lakukan dan tidak boleh dilakukan dalam menjalankan hidup sehat.

“masyarakat respon nya senang, tertarik. Mereka bilang promosi kesehatan dari kita buat mereka tau tentang pola hidup sehat dan tau mana yang boleh dilakukan dan ga boleh dilakukan dalam menerapkan hidup sehat.”

Kemudian, peneliti bertanya tentang kendala atau hambatan dalam melaksanakan program promosi kesehatan pada masyarakat. Menurut Ibu Riszka Savitry Harahap menyebutkan terdapat berbagai hambatan yang terjadi pada kegiatan promosi, pertama keterbatasan waktu pelaksanaan, kedua, jumlah petugas promosi kesehatan yang tidak sebanding dengan jumlah masyarakat yang hadir, dan ketiga

tingkat kepercayaan masyarakat yang belum sepenuhnya karena masih percaya pada hal-hal yang mistis atau mitos.

“ada beberapa hambatan yang kita hadapi ketika melakukan promosi, waktu yang terbatas, lalu jumlah petugas yang kurang menurut saya, karena biasanya jumlah masyarakat sangat ramai, dan ketiga masih ada masyarakat yang kurang percaya sama program kesehatan karena mereka masih percaya mitos-mitos terkait kesehatan gitu.”

Terakhir, menurut Bapak dr. Rajali Sirait mengatakan bahwasanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh Puskesmas Binjai Serbangan telah dilaksanakan setiap satu bulan sekali minimal pada saat kegiatan Mini lokakarya. Kegiatan evaluasi dilakukan guna untuk melihat bagaimana efektifitas pelaksanaan dari promosi yang telah dilakukan dan mengevaluasi kegiatan promosi yang belum dilaksanakan.

“minimal kita evaluasi satu bulan sekali pada kegiatan mini lokakarya. Disana kegiatan promosi yang udah kita laksanakan dievaluasi efektif engga nya, lalu kita juga evaluasi kegiatan-kegiatan promosi yang belum terlaksana.”

4.2 Pembahasan

Strategi komunikasi adalah panduan dan perencanaan dalam sebuah komunikasi dan manajemen komunikasi guna mencapai sebuah tujuan (Tenerman & Yenni, 2022). Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Puskesmas Binjai Serbangan dalam melaksanakan promosi kesehatan dalam masyarakat dimulai dari proses perencanaan dengan berbagai langkah, yakni pertama, menentukan tujuan promosi kesehatan, kedua, menentukan masyarakat yang ditargetkan sebagai promosi, ketiga mempersiapkan bahan-bahan promosi, keempat mengatur dan menyusun media promosi yang akan digunakan, kelima menyusun jadwal pelaksanaan promosi, dan terakhir menyusun rencana evaluasi promosi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, promosi kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Binjai Serbangan selalu menerapkan ide-ide untuk mempromosikan kesehatan tersebut. Ide-ide baru merupakan salah satu kunci keberhasilan promosi kesehatan oleh Puskesmas Binjai Serbangan karena dengan menerapkan ide-ide baru dalam setiap kegiatan promosi dapat membuat masyarakat tertarik dan menambah pengetahuan terkait kesehatan dan pola hidup sehat. Hal ini juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arifin et al., 2021) menyebutkan bahwa ide-ide atau pesan baru dirancang atau dibuat sebagai pesan yang informatif, maka dapat membuat penerima pesan tertarik akan informasi tersebut.

Selanjutnya, strategi komunikasi yang dilakukan oleh Puskesmas Binjai Serbangan dalam mempromosikan kesehatan kepada masyarakat dengan menerapkan komunikasi publik dan komunikasi antar pribadi. Komunikasi publik digunakan untuk menyampaikan berbagai materi-materi yang telah disiapkan dan dipimpin oleh seorang promotor atau pembicara. Sedangkan, komunikasi antar pribadi dilakukan dengan mempersiapkan beberapa petugas promosi kesehatan yang bertugas di setiap tempat lokasi promosi agar masyarakat dapat bertanya secara langsung tentang materi-materi yang disampaikan oleh pembicara.

Komunikasi antar pribadi atau interaksi secara langsung yang dibangun oleh tim puskesmas Binjai Serbangan menjadi salah satu faktor masyarakat memiliki ketertarikan dalam mengikuti promosi kesehatan yang dilaksanakan. Pertukaran informasi dengan cepat, mendapat informasi dengan baik, serta menambah pengetahuan adalah kunci ketertarikan masyarakat akan promosi kesehatan tersebut.

Seperti yang disebutkan oleh (Irwan & Faustyna, 2023) yang mengatakan bahwa percakapan atau interaksi secara langsung kepada seseorang dapat memahami penjelasan komunikator yang menyampaikan pesan dan si penerima pesan juga dapat menanggapi pesan yang disampaikan secara langsung sehingga umpan balik dapat terjadi secara cepat dengan memperhatikan ekspresi wajah, gerak tubuh, dan lain sebagainya.

Komunikasi antar pribadi menjadi strategi komunikasi yang paling efektif digunakan oleh Puskesmas Binjai Serbangan, karena sebagian besar masyarakat jika tidak dijelaskan secara langsung maka masyarakat memiliki kurang kepercayaan akan informasi yang disampaikan terkait kesehatan tersebut. Selain itu, masyarakat masih memiliki kepercayaan akan mitos-mitos tentang kesehatan sehingga pemahaman masyarakat yang tidak sesuai dapat diberikan penjelasan dengan baik melalui komunikasi antar pribadi.

Selain komunikasi secara langsung kepada masyarakat, strategi komunikasi promosi kesehatan oleh Puskesmas Binjai Serbangan dibantu menggunakan media cetak, yakni brosur kesehatan yang dibagikan secara langsung kepada masyarakat. Media brosur dijadikan media promosi yang efektif bagi masyarakat, karena berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh pihak puskesmas menemukan bahwa brosur dapat dijadikan sebagai pedoman oleh masyarakat ketika ingin mengingat ulang tentang promosi-promosi kesehatan yang telah disampaikan oleh pihak puskesmas Binjai Serbangan.

Media Brosur juga dianggap sebagai faktor lain yang membuat masyarakat lebih tertarik mengikuti berbagai promosi kesehatan yang dilakukan oleh pihak

puskesmas Binjai Serbangan. Media brosur yang dirancang oleh puskesmas memiliki warna-warna yang sesuai dengan tema promosi kesehatan yang diberikan, sehingga brosur mudah untuk dibaca dan dimengerti. Selain itu, brosur kesehatan yang diberikan juga diberikan petunjuk-petunjuk penting tentang apa yang menjadi prioritas yang harus dilakukan guna menerapkan pola hidup sehat.

Seperti halnya yang disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mayasari, 2024) bahwa media promosi yang paling baik selain menggunakan media online adalah dengan menggunakan media cetak seperti, brosur, banner, ataupun leaflet yang dapat membuat masyarakat memiliki ketertarikan akan promosi-promosi yang akan dilakukan secara langsung.

Berbagai upaya terus dilakukan oleh puskesmas Binjai Serbangan guna dapat mempromosikan tentang kesehatan kepada masyarakat. Namun, upaya-upaya tersebut terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaannya, yakni pertama kendala yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah petugas promosi kesehatan, dimana jumlah masyarakat yang banyak tidak sebanding dengan jumlah petugas pelaksana promosi. Kedua, sebagian masyarakat yang masih memiliki kepercayaan akan mitos-mitos dalam menerapkan pola hidup sehat, sehingga petugas promosi harus lebih memberikan penjelasan lebih banyak agar kepercayaan masyarakat dapat berubah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil bahwasanya strategi komunikasi puskesmas Binjai Serbangan dalam melaksanakan program promosi kesehatan kepada masyarakat telah dilakukan dengan:

1. Kegiatan promosi secara langsung kepada masyarakat yang menerapkan metode komunikasi secara interaktif.
2. Media strategi komunikasi yang digunakan sebagai faktor keberhasilan promosi kesehatan adalah media cetak brosur dan media online *facebook*.
3. Media Cetak Brosur lebih banyak digunakan daripada media online *facebook*.
4. Terdapat kendala dalam efektifitas atau promosi kesehatan yang dilakukan puskesmas karena masih banyaknya mitos masalah penyakit di masyarakat.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Puskesmas Binjai Serbangan untuk menambah jumlah petugas promosi kesehatan dan dapat memperbanyak media promosi kesehatan tidak hanya media cetak brosur dan *facebook*, tetapi bisa menggunakan media-media lainnya.

2. Diharapkan kepada pemerintah setempat dapat membantu promosi kesehatan di Puskesmas Binjai Serbangan guna dapat mengurangi mitos-mitos kesehatan yang dipercaya oleh masyarakat.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian sejenis khususnya terkait kepada penelitian tentang strategi komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. N., Poerana, A. F., & Kusumaningrum, R. (2021). Strategi Komunikasi Dalam Proses Promosi Penyaluran Kerja Pada SMK Mitra Industri MM2100. *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 139–148.
- Irwan, M. R., & Faustyna. (2023). Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Percepatan Penurunan Kondisi Stunting Pada Anak Di Lubuk Pakam Deli Serdang. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 2(1), 81–86.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/keskap/article/download/14490/9151>
- Mayasari, I. G. A. (2024). Strategi Komunikasi Petugas Promosi Kesehatan Dalam Mencegah Hipertensi Di Puskesmas Karang Taliwang. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 955–964.
<https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Didik Haryanto, (2021), “*Buku Ajar Penghantar Ilmu Komunikasi*”, Sidoarjo: Umsida pers
- Febrina M,I Siahaan, (2017), *Modul Pelatihan: Elemen Tahapan Strategi Komunikasi & Bauran Komunikasi*, Jakarta: Kencana
- Irwan, M. R., & Faustyna. (2023). Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Percepatan Penurunan Kondisi Stunting Pada Anak Di Lubuk Pakam Deli Serdang. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 2(1), 81–86.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/keskap/article/download/14490/9151>
- Ismawati Doembana, Abdul Rahmat dan Muhammad Farhan, (2017), “*Buku Ajar Manajemen dan Strategi Komunikasi Pemasaran*”, Yogyakarta : Zahir Publishing
- Mayasari, I. G. A. (2024). Strategi Komunikasi Petugas Promosi Kesehatan Dalam Mencegah Hipertensi Di Puskesmas Karang Taliwang. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 955–964.
<https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Ridhahani, (2020), “*Metodologi Penelitian Dasar bagi mahasiswa dan peneliti pemula*”, Banjarmasin : Pascasarjana Uin Antasari
- Siti Roskina & Ikhfan Haris, (2020), “*Komunikasi Dalam Organisasi Teori dan Aplikasi*”. Gorontalo : UNG Press Gorontalo
- Suranto A.W, (2019), “*Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi*”, Yogyakarta : PenaPressindo

- Syafrida Hafni Syahir, (2022), *“Metodologi Penelitian”*, Bojonegoro: KMB Indonesia
- Syahrial Syarbaini & Dkk, (2021) *“Teori, Media dan Strategi Komunikasi Politik”* Jakarta : Esa Unggul Press
- Taufiqurokhman, (2016), *“Manajemen Strategik”* Jakarta : Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Prof. Moestopo Beragama
- Tenerman, & Yenni, E. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Mengembangkan Wisata Sawah di Desa Pematang Johar Communication Strategy Village Head In Develoving Rice Field Tourism In The Pematang Johar Village. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(November), 489–495.
- Thariq, M., & Anshori, A. (n.d). Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indikos. *Jurnal Interaksi*, 1, http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/120/pdf_2
- [Http//Partai Berita Info Publik.com](http://PartaiBeritaInfoPublik.com)
- Tita Melia Milyane, Dkk, (2022) *“Penghantar Ilmu Komunikasi”*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung
- Zuchri Abdussamad, (2021), *“Metode Penelitian Kualitatif”*, Makasar:CV Syakir Media Pers
- Zuwirna, (2020), *“Dasar-Dasar Komunikasi”*, Jakarta : Kencana



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN FUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 la meningkatkan kualitas agar dapat memberikan
 honor dan tanggapnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedar umsunedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi ILMU... KOMUNIKASI
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

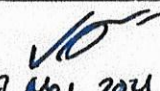
Medan, 08 Mei 2024.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : SOPHIE ZELYIA HANDIKA
 N P M : 2003110317
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 SKS diperoleh : 120.0 SKS, IP Kumulatif 3.63

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	PERAN KOMUNIKASI PERSUASIF KOMISI PENANGGULANGAN AIDS DALAM MEMBANGKITKAN SEMANGAT HIDUP PENGIDAP HIV AIDS DI KOTA MEDAN	
2	PERAN MEDIA MASSA DALAM MEMBENTUK PERSEPSI BUBLUK TENTANG VAKSIN TETES DI DESA AIR JOMAN	
3	STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PROMOSI KESEHATAN KEPADA MASYARAKAT	 8 Mei 2024

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu. Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*


Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.


165.20.311

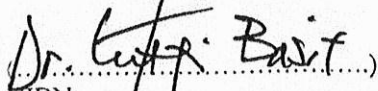
Pemohon,

Medan, tanggal 15 Mei 2024

Ketua
 Program Studi.....


 (..... SOPHIE ZELYIA HANDIKA.....)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....


 (.....)
 NIDN:


 (..... Dr. Khatir Barit.....)
 NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://filsip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1294/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Lampiran : -,-

Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 26 Muharram 1446 H

01 Agustus 2024 M

Kepada Yth : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.



Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **SOPHIE ZELVIA HANDIKA**
N P M : 2003110317
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN
DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PROMOSI KESEHATAN
KEPADA MASYARAKAT**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Dr. ARIFIN SAIFUL, S.Sos., MSP.
NIDN 0030017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membaca surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 778/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 15 Mei 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SOPHIE ZELVIA HANDIKA**
N P M : 2003110317
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN
DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PROMOSI KESEHATAN
KEPADA MASYARAKAT**

Pembimbing : **Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 165.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 15 Mei 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 07 Dzulqa'idah 1445 H
15 Mei 2024 M


Dekan,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dasar menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fslp.umsu.ac.id> fslp@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 14 Juni 2024.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SOPHIE ZELVIA HANDIKA
 N P M : 2003110317
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN
DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PROMOSI KESEHATAN
KEPADA MASYARAKAT

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan,
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Dr. Lutfi Basri M. Hakim

NIDN: 002067106

Pemohon,

Sophie Zelvya Handika



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1035/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 21 Juni 2024
 Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	NABILA PUTRI	2003110166	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PENERAPAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI GUNA MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PELANGGAN KEMBAR PONSEL MEDAN
7	SOPHIE ZELVIA HANDIKA	2003110317	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PROMOSI KESEHATAN KEPADA MASYARAKAT
8	JIHAN ALDILA NASUTION	2003110089	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Hj. RAHAMANTA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PENDAMPINGAN ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI RUMAH SELAHTERA MEDAN
9	YOGA RIZALDY	2003110103	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LELYLA KHAIRANI, M.Si.	PEMAKNAAN BAHASA NON VERBAL PADA KARAKTER UTAMA DALAM SERIAL ANIME A SILENT VOICE DAN KOMI CAN'T COMMUNICATE
10	DINDA YUNISHA MANSOER	2003110230	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI CSR PT. ANGKASA PURA AVIASI DALAM PROGRAM SUSTAINABLE TOURISM DI DESA WISATA KAMPOENG LAMA DELI SERDANG



Medan, 13 Dzulhijah 1445H
 30 Juni 2024 M

Dr. ARIENI SALEH, S.Sos., MSP.)
 Delist



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bina Pendidikan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Masyarakat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Q: <https://fslp.umsu.ac.id> M: fslp@umsu.ac.id I: [umsu](https://www.instagram.com/umsu) F: [umsu](https://www.facebook.com/umsu) T: [umsu](https://www.tiktok.com/@umsu) Y: [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : SOPHIE ZELVIA HANDIKA

N P M : 2003110317

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS BINAI SERBANGAN DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PROMOSI KESEHATAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	15/05/2024	Penetapan judul skripsi	
2.	21/05/2024	Revisi Bab 1 Latar belakang	
3.	05/06/2024	Revisi kerangka konsep	
4.	14/06/2024	ACC seminar proposal	
5.	25/06/2024	ACC Draft wawancara	
6.	04/07/2024	Bimbingan Bab 4 hasil wawancara	
7.	08/07/2024	Revisi Bab 4 pembahasan	
8.	15/08/2024	Revisi simpulan dan saran	
9.	22/08/2024	ACC sidang skripsi	

Medan, 23 Agustus 2024

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dekan
(Dr. Arifin Saleh S.Pd., MSP.)
NIDN : 0030017402

(Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom)
NIDN : 0127040401

Dr. Lutfi Barit
NIDN : 0012067106



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGLAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 151/4/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 1



UMSU
Unggul Cerdas | Terpercaya



Slr-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
46	MARDIAN ISMAIL	2003110288	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP, S.Sos., M.A.	IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos. MAP	PENGARUH SERVICECAPE SOSIAL MEDIA MARKETING TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI ULU KASOK KABUPATEN KAMPAR
47	SOPHIE ZELVIA HANDIKA	2003110317	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI.	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS BINJAI SERBANGAN DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PROMOSI KESEHATAN KEPADA MASYARAKAT
48	RIZKI YULANDA	2003110246	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH MOTIVASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR SEKRETARIAT DAERAH PADANG LAWAS
49	AKMAL FAUZI HASIBUAN	1903110143	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	CORRY NOVRIKA AP, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	MAKNA KAIN ULOS SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM BUDAYA BATAK TOBA
50	ARDIANSYAH	1903110261	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	MAKNA PESAN MORAL DALAM IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "KEBAIKAN YANG BERULANG" CERDAS BERKARAKTER KEMENDIKBUD RI

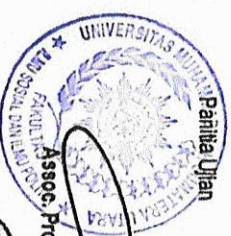
Medan, 22 Shafar 1446 H
27 Agustus 2024 M

Dibekukan oleh:

Prof. Dr. Aarifin Saleh, S.Sos., MSP.

Ketua

Dr. Aarifin Saleh, S.Sos., MSP.



Paritia Ujian
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



STARS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Sophie Zelvia Handika
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungbalai, 28 Agustus 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun VI Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Sujud
Nama Ibu : Bd.Eli Yusnani.S.Tr.Keb
Pekerjaan Ayah : Pegawai Swasta
Pekerjaan Ibu : ASN
Alamat : Dusun VI Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan

Pendidikan Formal

TK : TK Tafizulquran
SD : SD Swasta Sei Banitan
SMP : SMP Negeri 6 Tanjungbalai
SMA : SMA Negeri 5 Tanjungbalai
S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara